

SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*)
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V
SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh :
INSIYAH ZANAH
NPM. 13105285**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
METRO
1439 H / 2017 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*)
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V
SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh:
INSIYAH ZANAH
NPM. 13105285**

**Pembimbing I : Drs. Bukhari, M.Pd
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
METRO
1439 H / 2017 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (*TWO
STAY TWO STRAY*) PADA MATA PELAJARAN IP
KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJ
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Insiyah Zanah

NPM : 13105285

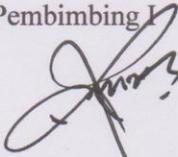
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 14 Desember 2017
Pembimbing II

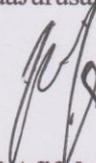
Pembimbing I


Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

TR O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. **B-0105/In. 28.1/D/PP.00.9/01/2018**

Skripsi dengan judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018 yang disusun oleh: INSIYAH ZANAH, NPM. 13105285, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 14 Desember 2017

TIM PENGUJI:

Moderator : Drs. H. Bukhari, M.Pd

Penguji I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I

Sekretaris : Khodijah, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005A

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS(TWO STAY TWO STRAY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh
INSIYAH ZANAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Depokrejo karena 70% siswa masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini disebabkan belum adanya proses pembelajaran yang inovatif dilaksanakan dalam menggunakan model pembelajaran yang optimal dan bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Diperlukan adanya penelitian sebagai upaya untuk membantu memperbaiki nilai dari hasil belajar siswa yang rendah.. Model pembelajaran yang penulis akan terapkan bertujuan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model yang digunakan oleh penulis adalah *TSTS (Two Stay Two Stray)*

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah pada permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Depokrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk belajar siswa. Dan tehnik pengumpulan data berupa pre tes dan pos tes untuk mengetahui hasil belajar siswa..

Hasil penelitian penulis dengan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 66,66% dan mengalami peningkatan 88,88% pada siklus II sehingga persentasenya naik menjadi 22,22%. Dalam hal ini berarti hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥ 70 yang berarti tuntas mencapai 70% dan ternyata di akhir siklus mendapat hasil sebesar 88,88%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Insiyah Zanah
NPM : 13105285
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2017
Yang Menyatakan



Insiyah Zanah
NPM. 13105285

MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

Artinya : " Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Huud: ayat 115).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV. Atlas, Jakarta, 2014

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat selama penelitian saya sampai terselesaikannya skripsi ini, kesuksesan belajar ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di hidup saya.

1. Ibunda tercinta (Ibu Samini) yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a kepada anaknya agar meraih keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat bagi sesama. Dan Ayahanda tercinta (Bapak Rosidin) yang selalu berikhtiar dalam mencari rizki untuk anaknya agar dapat meraih kesuksesan karena Allah SWT dan senantiasa menjadi anak yang sholiha.
2. Kakak-kakaku yang kusayangi (Alm.Mustaqim) dan Dwi Wahyuni yang selalu memberikan dukungan motivasi serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Bapak Drs. Bukhari, M.Pd dan Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing saya hingga terselesainya skripsi ini.
4. Kerabat dan Sahabat mahasiswa di kampus terbaikkku yang selalu memberikan inspirasi dan ilmu baru.
5. Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo yang telah memberikan dorongan dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercintaku STAIN Jurai Siwo.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

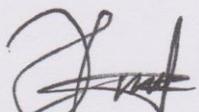
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Fakultas Tarbiyah, Drs. Bukhari, M.Pd dan Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Gusnaini, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 1 Depokrejo dan Ibu Herawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Depokrejo yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan. Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada ayah dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dapat diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wsslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 14 Desember 2017
Penulis


INSTYAH ZANAH
NPM 1310528

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Hal i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori Variabel Terikat	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
B. Konsep Teori Variabel Bebas	11
1. Pengertian Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>)	11
2. Langkah-Langkah Model TSTS(<i>Two Stay Two Stray</i>)	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model TSTS(<i>Two Stay Two Stray</i>)	13
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	15
1. Pengertian IPS	15
2. Tujuan Pembelajaran IPS	17
3. Materi IPS	17
D. Hipotesis Tindakan	18
.....	BAB
III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Defisini Oprasional variable	20
B. Setting Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	31
H. Indikator Keberhasilan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	59
1. Hasil Belajar Siswa	61
2. Pengaruh Model TSTS (Two Stay Two Stray)	61
3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model TSTS (<i>Two Stray Two Stay</i>)	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018	4
2. Keadaan Fasilitas Gedung SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo	37
3. Data Guru dan Karyawan SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018.....	39
4. Data Keadaan Siswa SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo	40
5. Susunan Komite SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo.....	42
6. Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus I SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo.....	52
7. Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus II SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo	62
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Prosedur Penelitian oleh Suharsimi Arikunto	24
2. Denah Ruang Kelas SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo	38
3. Struktur Organisasi SDN 1Depokrejo Kec.Trimurjo	40

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
2. Hasil Belajar Siswa Siklus II	57
3. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	59
4. Perolehan <i>N-Gain</i> Siklus I dan Siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan Sikripsi	66
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	67
3. Surat Keterangan Izin Research	74
4. Surat Tugas	75
5. Surat Balasan Izin Research.....	76
6. Jadwal Pelajaran.....	77
7. Nilai Mid Semester	78
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	79
9. Silabus	80
10. RPP Siklus I	82
11. Kisi - Kisi Soal Siklus I	90
12. Soal Tes Siklus I	91
13. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I	93
14. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	95
15. Data Hasil Belajar Siklus I.....	99
16. RPP Siklus II.....	104
17. Kisi - Kisi Soal Siklus II	112
18. Soal Tes Siklus II	113
19. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	114
20. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	116
21. Data Hasil Belajar Siklus II	120
22. Uji Validitas Dan Reabilitas	125
23. Dokumentasi	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya penting bagi perkembangan anak, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui pendidikan, anak akan memperoleh suatu pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pendidikannya. Karena pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan dalam dunia pendidikan (sekolah). Pembelajaran memberikan perubahan pada diri siswa yang terjadi. Dan akibatnya hasil pengalaman yang diperoleh dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses pembelajaran adalah pencapaian target yang diberikan guru kepada siswa, dimana indikator pencapaian target yang diharapkan adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat.

Hasil belajar siswa akan baik apabila dalam proses pembelajaran terjadi interaksi afektif antara siswa dengan guru dan sumber belajar yang disampaikan. Sumber belajar yang disampaikan oleh guru adalah pembelajaran IPS yang membahas tentang ilmu pengetahuan sosial berhubungan antara manusia dengan lingkungan. Pembelajaran IPS ini membahas tentang kerajaan Hindu-Budha dan Islam. Namun, penyampaian belum berinovatif dan afektif sehingga siswa masih merasa bosan, kurang memperhatikan dan rendahnya hasil belajar. Hasil pra survey, dengan ini peneliti memilih pada tanggal 1 Agustus 2017.

Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo yang diperoleh data sebagai berikut:²

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Semester Genjil SDN 1 Depokrejo Kec. Trimurjo T.P. 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	Tuntas	7	30%
2.	< 70	Belum Tuntas	20	70%
Jumlah			27	100%

Sumber: penelitian dari wawancara guru IPS kelas V.

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan belum adanya proses pembelajaran yang inovatif dilaksanakan dalam menggunakan model pembelajaran yang optimal dan bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM.

Oleh sebab itu diperlukan usaha untuk menginovasikan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut penulis memilih model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan siswa tidak menjadi pasif.

Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) yaitu jenis metode yang mengandung unsur diskusi kelompok dan mengandung unsur perilaku dalam bertamu, seperti: seorang pengunjung dalam bertamu. Selanjutnya

² Wawancara dengan Guru Bidang Studi IPS Kelas V pada tanggal 1 Agustus 2017

dalam teknis model ini memerlukan 4 atau 5 kelompok yang beranggotakan 4 siswa, perwakilan 2 orang dari masing-masing kelompok dapat berkunjung dikelompok lain untuk menyampaikan hasil yang telah dimusyawarahkan. Dan yang tidak berkunjung menyajikan hasil diskusi. Pada penelitian ini penulis menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) kelas V SDN 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS belum menggunakan model yang inovatif.
2. Model yang digunakan belum optimal dan afektif meski sudah dengan metode ceramah.
3. Siswa cenderung pasif, dan masih rendah hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah Hasil Belajar siswa yang rendah dan penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*). Pada materi masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam di Indonesia pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan model

pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018”?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a) Untuk meningkatkan keefektifan penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stay*) dalam pembelajaran IPS.
- b) Untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*).

b. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) sehingga dapat memperbaiki kualitas dan proses pembelajaran.
- 2) Bagi siswa melalui penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) diharapkan motivasi dan partisipasi meningkat dalam kemampuan keterampilan berbicara dan berperilaku, sehingga siswa dapat lebih terampil berbicara dan berperilaku sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS.

- 3) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan tentang pengelolaan kelas sehingga dapat tercipta kelas-kelas yang lebih kondusif, baik dari segi fisik maupun jumlah siswa. Selain itu, sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas terkait dengan pembelajaran IPS sehingga memudahkan upaya peningkatan kualitas pembelajaran. `

F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang pertama penelitian yang telah dilakukan Yuni Hasnahwati dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman” penelitian menggunakan dua siklus yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Kesimpulan yang dihasilkan adalah pengaruh positif antara pemberian alat peraga terhadap prestasi belajar.³

³ Yuni Hasnahwati, “ *Pengaruh Penggunaan Model TSTS (Two Stay Two Stray) Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2008, h. 30.

Penelitian kedua yang telah dilakukan Mushohihul Khasanat yaitu dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013”. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pemerolehan data dengan menggunakan lembar observasi, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil observasi pada setiap siklus penghitungannya dengan menggunakan presentase untuk mengetahui peningkatan minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 63,93% dan pada siklus II sebesar 92,14%. Berdasarkan hasil dari kedua siklus tersebut diperoleh peningkatan minat belajar belajar peserta didik dalam mempelajari sifat-sifat bangun ruang meningkat sebesar 28,21%.⁴

Perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan Yuni Hasnahwati dan penelitian yang dilakukan Mushohihul Khasanat yaitu pokok materi dalam mencapai tujuan penelitiannya. Penulis menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) untuk meningkatkan hasil belajar di pelajaran IPS, sedangkan peneliti diatas untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar pada pelajaran Matematika.

Adapun persamaanya yaitu metode pengumpulan data yang digunakan, kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas V. Dalam

⁴ Mushohihul Khasanat, *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Model TSTS (Two Stay Two Stray) pada Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, h. 82.

penelitian menggunakan dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan dua penelitian yang dilakukan untuk memperoleh peningkatan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa setelah digunakannya alat peraga bangun ruang dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian penulis bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritik Variabel Terikat

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Karena dari hasil belajar guru dapat memahami suatu perubahan belajar dalam setiap siswa.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan hasil belajar adalah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”.⁵ Dalam hal ini, Kunandar mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam arti diri pribadi individu yang belajar.⁶

Selain itu, “Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran”.⁷

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 105.

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 276

⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 47

Disaat siswa mampu memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar yang diperoleh akan baik. Seperti halnya Allah memuliakan Adam atas para malaikat dengan mengajarkan nama-nama segala sesuatu yang tidak diajarkan kepada para malaikat.

Hal ini sangat relevan karena Adam dan keturunannya akan menduduki jabatan sebagai khalifah (penguasa) di muka bumi disebabkan karena belajar. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya dalam firman Allah pada ayat 30: "*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah (penguasa) di muka bumi*". Dan Selanjutnya kita kaji ayat 31, 32 dan 33 berikut ini :

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ط إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّعَدُمُ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ط فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

"Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab : "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." Allah berfirman : "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman : "Bukankah sudah Ku katakan

kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"⁸

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar seorang siswa dapat terpengaruh dari faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi seorang siswa yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu sedang belajar adalah berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Ada 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor Jasmani, meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, meliputi: Intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motif.
 - c) Faktor Kelelahan⁹.
- 2) Faktor Eksternal, adalah segala sesuatu yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Mengingat luasnya kata segala sesuatu, lingkungan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai bentuk. Ada 3 faktor yaitu:
 - a) Faktor keluarga.
 - b) Faktor sekolah.
 - c) Faktor masyarakat.¹⁰

Dari penjelasan diatas, penulis dapat memahami bahwa model

TSTS (Two Stay Two Stray) berperan sebagai faktor yang mempengaruhi

⁸ Enang Sudrajat dkk, Syamil Qur'an Bukhara, (Bogor: Wisma Haji, 2007) h. 6.

⁹ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan sumber belajar* (Ciputat: Penerbit Cerdas Jaya, 2010), h. 35.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

hasil belajar dari luar atau faktor eksternal yaitu sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, dan staf. Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar dan sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dalam hal ini siswa tak dapat dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pengertian Model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini merupakan model yang berperan untuk membantu proses pembelajaran. Menjadikan perubahan dalam cara penyampaian materi serta menumbuhkan sosialisasi antar siswa melalui musyawarah dalam kelompok dan berkunjung antar kelompok satu dengan yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) di kembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat diartikan dua tinggal dua pergi.¹¹ Masing-masing kelompok anggotanya empat atau lima orang. Siswa bekerja sama dalam kelompok dan setelah selesai dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu kelompok lainnya. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 93-94.

temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.¹²

Ada pun struktur dua tinggal dua tamu dalam *TSTS (Two Stay Two Stray)* sebagai berikut :

- a) Aktivitas *TSTS (Two Stay Two Stray)*
Aktivitas ini mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan analitis dalam kelompok.
 - b) Implikasi terhadap Pengaturan Kelas
Fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi adanya kelompok-kelompok siswa berisi 4 atau 5 orang.
 - c) Sintaks atau Cara Kerjanya:
 - 1) Siswa dibagi dalam 4 atau 5 orang.
 - 2) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau topik untuk dibahas.
 - 3) Siswa semula bekerja dalam kelompok terlebih dahulu, setelah selesai dua orang siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu di kelompok yang lain di dekatnya.
 - 4) Dua orang yang meninggalkan dalam setiap kelompok bertugas menjelaskan semula, kepada dua orang tamunya . siswa tamu kembali ke kelompoknya semula dan membagikan informasi yang diperolehnya selaama bertamu kepada anggot kelompoknya.
 - 5) Anggota kelompok mencocokkan hasil pemikiran kelompok semula dengan hasil bertamu.¹³
- Dari pendapat di atas dapat penulis sampaikan bahwa, model

TSTS (Two Stay Two Stray) dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid banyak melakukan interaksi antar kelompok suatu perbuatan seperti seorang tamu dan penghuni rumah dengan maksud untuk saling menjelaskan hasil dari kerjasama antar kelompok.

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar, 2014),h. 207.

¹³Warsono dkk, *Pembelajaran Aktif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 235.

2. Langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*).

Adapun Langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

yang dikemukakan oleh Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- 2) Guru memberika sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- 3) Siswa bekerjasama dengan anggota yang berranggota 4/5 orang.
- 4) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- 5) Dua orang yang tingga dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- 6) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 7) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.¹⁴

Dari pembahasan di atas penulis dapat mencirikan model

pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut: siswa bekerja kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu. Serta penulis dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *TSTS* (*Two Stay Two Stray*).

3. Beberapa kelebihan dan kelemahan model TSTS (*Two Stay Two Stray*).

¹⁴ Ibid, h. 207-208

Kelebihan model ini bisa diterapkan disemua mata pelajaran serta menjadikan bebas berinteraksi dengan kelompok lain karena belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan. Sehingga siswa menjadi lebih bersosial dan menjadikan ketercapaian dalam hasil belajar seperti pada penjelasan dibawah ini:

- a. Kelebihan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah:
 - 1) Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua kelas rendah maupun tinggi.
 - 2) Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada satu kelompok agar dapat bekerja sama dengan kelompok lain.
 - 3) Hasil pemikiran dari kelompok lain akan membantu siswa menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
 - 4) Metode TSTS sangat efektif digunakan dalam proses belajar karena interaksi belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan.
 - 5) Mempertinggi peran serta siswa (keaktifan).
 - 6) Mempererat persatuan/kerukunan.
 - 7) Menjalin kerjasama.
 - 8) Melatih keberanian.
 - 9) Melatih kemandirian.
- b. kelemahan adalah :
 - 1) Membutuhkan waktu yang lama.
 - 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
 - 3) Karena tidak terbiasa sehingga merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
 - 4) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan.
 - 5) Siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga siswa yang kurang pandai lebih sedikit dalam mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.¹⁵

Dari beberapa kelebihan diatas penulis percaya pembelajaran IPS di kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo akan terbantu dengan model yang diterapkannya.

Sehingga hasil belajar siswa mengalami perubahan seperti yang dipaparkan di atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan

¹⁵ Ibid,h. 209

dari penggunaan model TSTS ini adalah melatih siswa untuk mampu memecahkan suatu masalah baik itu secara individual maupun berkelompok, sehingga mampu merangsang kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi suatu persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan IPS.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan model TSTS ini adalah guru membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi siswa yang kurang memahami materi pelajaran akan merasa bosan dan dapat menghilangkan semangat dalam belajarnya. oleh karenanya perlu ada kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model ini.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari tentang suku, budaya, nilai dan peristiwa dimasa lampau seperti cerita tentang kerajaan-kerajaan pada jaman Hindu-Budha. Melalui sejarah maka kita dapat mengetahui dan menjaga warisan budaya yang berada di negara kita yaitu Indonesia. Bukan hanya itu saja, IPS merupakan isi materi dari cabang-cabang ilmu sosial seperti geografi dan antropologi karena bagian dari kurikulum sekolah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Solihudin.

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial. Istilah pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih reletif baru digunakan. Pendidikan IPS merupakan padanan dari *social studies* dalam konteks

kurikulum di Amerika Serikat. Istilah tersebut pertama kali digunakan di Amerika Serikat pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga social studies yang mengembangkan kurikulum di As.¹⁶

Kurikulum pendidikan IPS pada tahun 1994 sebagaimana di katakan oleh Hamid Hasan, merupakan fungsi dari berbagai disiplin mu, pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS diharapkan siswa memperoleh pemahaman terhadap konsep dan mengembangkan sertamelatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikannya.

Pengetahuan sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. Bahwa Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang megangkat konsep-konsep, teori-teori ilmu sosial secara terintegrasi guna memahami, mempelajari, memikirkan peecahan masalah yang ada dimasyarakat, sehingga memberi kepuasan bagi personal dan bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan tujuan mendidik anak menjadi warga negara yang baik¹⁷.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah suatu ilmu yang terkait erat manusia dengan lingkungan dalam mempelajari, menelaah, menganalisis gejala-gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari aspek-aspek kehidupan atau suatu perpaduan dengan tingkah laku sehingga mendidik anak untuk menjadi warga yang baik seperti firman Allah “*Baldatun Thoyyibatun wa Robbun Ghafur*” artinya negara yang

¹⁶ Sholihatin, *Social Studiesm (Jakaarta: Bumi Aksara: 20009)* h. 14.

¹⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 173.

baik akan di ampuni Allah Swt. Sebagai pendidik ini adalah tugas kita menumbuhkan generasi-generasi yang madani.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan IPS adalah untuk menumbuhkan potensi anak melalui interaksi sosial. Potensi yang dapat ditumbuhkan adalah sikap dan ketrampilan yang dimilikinya. Sehingga anak bisa mengaplikasikan potensinya didalam kehidupan, sehari-hari seperti berinteraksi dilingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- a) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- b) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental positif dan ketrampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagaian dari kehidupan tersebut.
- e) Membekali anak didik dengan kemamuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai degan perkembangan kehidupan, masyaraakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁸

3. Materi IPS

Materi mata pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Depokrejo kecamatan Trimurjo Semester Genjil Tahun Pelajaran 2017/2018 . Dalam penelitian ini materi pokok bahasanya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu.
- b. Menceritakan kembali salah satu tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah Indonesia.

¹⁸ Ibid, h. 176.

- c. Membuat daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Budha.
- d. Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.¹⁹

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah “suatu dugaan yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan”.²⁰ Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah penelitian. Untuk memberikan batasan tentang hipotesis, maka dikemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau juga mungkin salah. Ia akan ditolak jika fakta-faktanya menyangkal, dan hipotesis akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya.²¹

Dengan demikian dapat penulis kemukakan hipotesis tindakan dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Pada Mata Peajaran IPS Kelas V SDN 1 Depokrejo, Kec. Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

¹⁹ Sutono dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD/MI*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), h. 16.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 217.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: UGM, 2004), h. 70

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Defisini Oprasional variabel

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk membantu merubah proses pembelajaran yang efektif. Sehingga siswa tidak merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru serta menjadikan perubahan dalam hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas atau (Classroom Action Research) “merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran”.²²

Tujuan PTK adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.²³

Dalam penelitian tindakan ini berkolaborasi dengan guru bidang studi IPS yang berperan sebagai pelaksana tindakan dan dibantu oleh observer yaitu peneliti untuk mengamati hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 3 pertemuan, selanjutnya pada setiap pertemuan sebanyak 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

²²Kunandar, *langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.41

²³Suharjono, *Pertanyaan dan Jawaban Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang : Cakrawala Indonesia, 2010), h.91

1) Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tumbuhnya variabel dependen (terikat)”.²⁴

“Variabel bebas (independent variabel) adalah kondisi – kondisi atau karakteristik – karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi”.²⁵

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang digunakan untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model *TSTS (Two Stay Two Stray)*.

Meskipun di bab II ada 2 langkah-langkah yang dikemukakan oleh pengarang Warsono dan Miftahul Huda. Namun yang akan penulis terapkan di pembelajaran dikelas yaitu langkah-langkah yang dikemukakan oleh Warsono. Seperti Langkah-langkah penggunaan *TSTS (Two Stay Two Stray)* dibawah ini yaitu:

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- b) Guru memberika sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c) Siswa bekerjasama dengan anggota yang berranggota 4/5 orang.

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 39

²⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h.205-206

- d) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.²⁶

2) Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan disebabkan oleh variabel sebab”.²⁷ Menurut Purwanto, variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas”.²⁸

Dari pengertian di atas penulis berasumsi yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil pos-tes yang diberikan guru kepada siswa setelah selesai mempelajari pelajaran tersebut. Agar siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan oleh guru secara tuntas, dan hasil belajar siswa mencapai KKM.

Indikator hasil belajar siswa pada materi IPS kelas V semester genap sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia.
- b. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia.

²⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar, 2014), h. 207-208.

²⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 150

²⁸ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 88

- c. Menceritakan salah satu kerajaan Budha di Nusantara.
- d. Menyusun daftar tokoh-tokoh peinggalan.

Indikator hasil belajar yaitu apabila hasil belajar sudah mencapai KKM. Jadi dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS.

B. Setting Penelitian

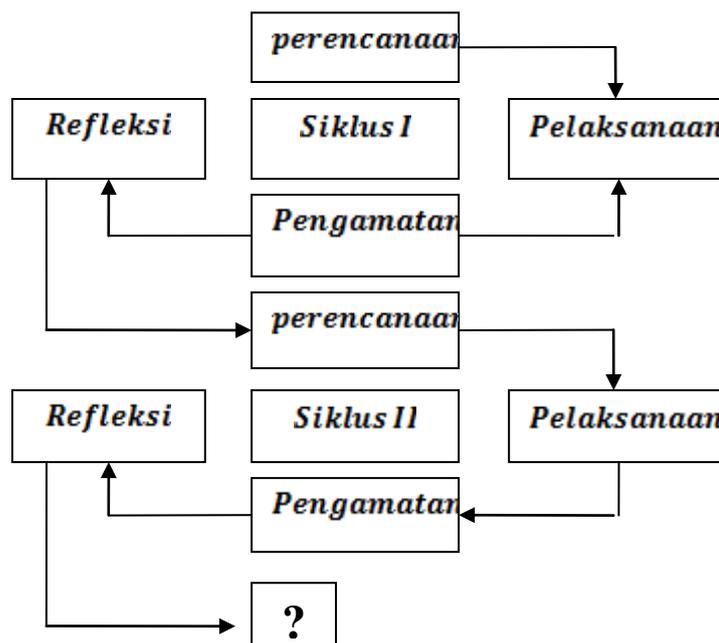
Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Depokrejo pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini:



Gambar 1.1: Model Penelitian Tindakan menurut Suharsimi Arikunto.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genjil.
- 2) Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran

- 4) Menetapkan sumber, alat, bahan dan model TSTS dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi :
 - a) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP.
 - b) Penyusunan lembar kerja siswa.

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut :

Pertemuan I

1) Kegiatan Awal :

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Memberikan Apersepsi

2) Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
- Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
- Guru menjelaskan tentang langkah – langkah TSTS yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali.

- Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan.
- Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas.
- Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara.
- Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.
- Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran dan mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke

siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus

I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik pengumpulan data

1. Metode Tes

“Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penulisan. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban – jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”.²⁹Penulis membuat test yang dapat digunakan berdasarkan KD materi IPS kelas V tentang Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesiayang terdiri dari pre-test dan post-test, dengan melakukan test tertulis berupa pertanyaan yang terdiri dari 5 soal pada setiap test siklus 1 dan 5 soal di test siklus 2, dan dapat dilihat peningkatan pada hasil tes setelah digunakan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) dengan KKM yaitu ≥ 70 .

²⁹ Hamzah B. Uno, *Menjadi Penulis PTK Yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 211), h.104

2. Metode observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah “ suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang sedang diteliti dengan sistematis, fenomena – fenomena yang diselidiki dalam arti yang tidak terbatas”.³⁰

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode observasi berperan serta (*participant observation*), artinya dalam pelaksanaannya penulis turut berpartisipasi dalam objek yang diobservasi. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Depokrejo, khususnya mata pelajaran IPS. Selain itu juga, ”Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.³¹

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk dapat mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan kerja kelompok siswa, partisipasi siswa dalam penggunaan alat media pada waktu mengajar.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002), h.158

³¹ *Ibid.*, 127.

3. Metode dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.³²

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah SDN 1 Depokrejo, singkat keadaan Guru, siswa dan struktur organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*), lembar observasi aktivitas siswa, dan soal esai.

1. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan menggunakan uji coba. Uji coba instrument dilakukan untuk

³² SDN 1 Depokrejo, *Dokumentasi dan wawancara*, 21 Oktober 2017

mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi tolak ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan kelas V untuk menguji instrumen yang nantinya akan peneliti gunakan dalam penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah perangkat tes yang berbentuk soal esay. Perangkat tes ini akan digunakan peneliti dalam mengetahui hasil belajarnya.

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keshalehan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Kriteria penafsiran untuk indeks pengisian reliabilitas adalah sebagai berikut:

r	0,46064091	0,78354	0,634064	0,648496	0,519275
Thit	2,2018515	5,350169	3,478824	3,614386	2,577904
T Tabel	2,10092204	2,100922	2,100922	2,100922	2,100922
VALIDITAS	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
S	4,01208999	6,639904	7,076102	9,838438	7,835561
S ²	16,0968661	44,08832	50,07123	96,79487	61,39601
St ²	268,447293				
REABILITAS	0,93844168	1,061744	1,073349	1,122947	1,090471

Besarnya	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	: tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	: rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	: sangat rendah. ³³

Tingkat keajegan tes yang diharapkan adalah memenuhi kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai dengan interpretasi korelasi di atas. Jika tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui bentuk analisis, yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

³³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*,h.71

n = jumlah siswa yang mengikuti tes³⁴

b. Untuk menghitung persentase

$$Y = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

Y = persentase ketuntasan siswa

R = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = banyak siswa³⁵

Data tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode demonstrasi, dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal dan tes akhir. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran diperhitungkan dengan rumus *n-gain* yang dikembangkan oleh Hake sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

S_{post} = skor tes akhir

S_{maks} = skor maksimum

S_{pre} = skor tes awal³⁶.

Kriteria interpretasi indeks *gain* yang dikemukakan oleh Hake, yaitu:

$g > 0,7$ (indeks *gain* tinggi)

$0,3 < g < 0,7$ (indeks *gain* sedang)

$g < 0,3$ (indeks *gain* rendah).

³⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

³⁵*ibid*

³⁶ Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), Cet. Ke-2, h. 188

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai *pretes* dan *postes* kelas eksperimen (sesudah penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*)) dan kelas kontrol (sebelum penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*)). Dalam penelitian ini, *indeks gain* akan digunakan apabila rata-rata nilai postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol berbeda.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswaselama proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS melalui observasi. Dan hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi kegiatan belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = Angka persentase.³⁷

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h.43

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 70 mencapai 70% di akhir siklus.

Sehubungan inilah keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% saja dikuasai oleh

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Depokrejo

SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo didirikan pada tanggal 01 April 1984 yang terletak di desa Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Luas tanah seluruhnya 3.500 m², luas kebun/halaman 100 m², luas bangunan 3.400 m² dan jumlah rombel/kelas sebanyak 14 ruang. Tanah tersebut milik Pemkab Kab. Lampung Tengah.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“ Beriman, Berilmu dan Berprestasi “

Indikator Visi:

a) Beriman

Perwujudan dari Beriman adalah peserta didik mempunyai kemampuan berpikir, bertutur kata, dan bertindak yang sesuai dengan nilai-nilai norma agama yang dianut dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat.

b) Berilmu

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terapat

dalam standar isi dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

c) Berprestasi

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

2) Misi

- a) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur.
- b) Menumbuhkan keunggulan dan kecakapan.
- c) Melatih kemampuan anak sehingga menjadi terampil.

3) Tujuan

- a) Tujuan Umum : Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan Khusus : Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SD Negeri 1 Depokrejo, maka tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:
 - I. Peningkatan minat baca
 - II. Peningkatan mutu menulis
 - III. Peningkatan mutu berhitung.

c. Letak Geografis SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo

Lokasi SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah berada di desa Depokrejo kurang lebih 3 kilometer dari pusat Kecamatan Trimurjo menuju arah Kecamatan, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan jalan desa
- 4) Sebelah selatan, berbatasan dengan lapangan dan jalan desa

d. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

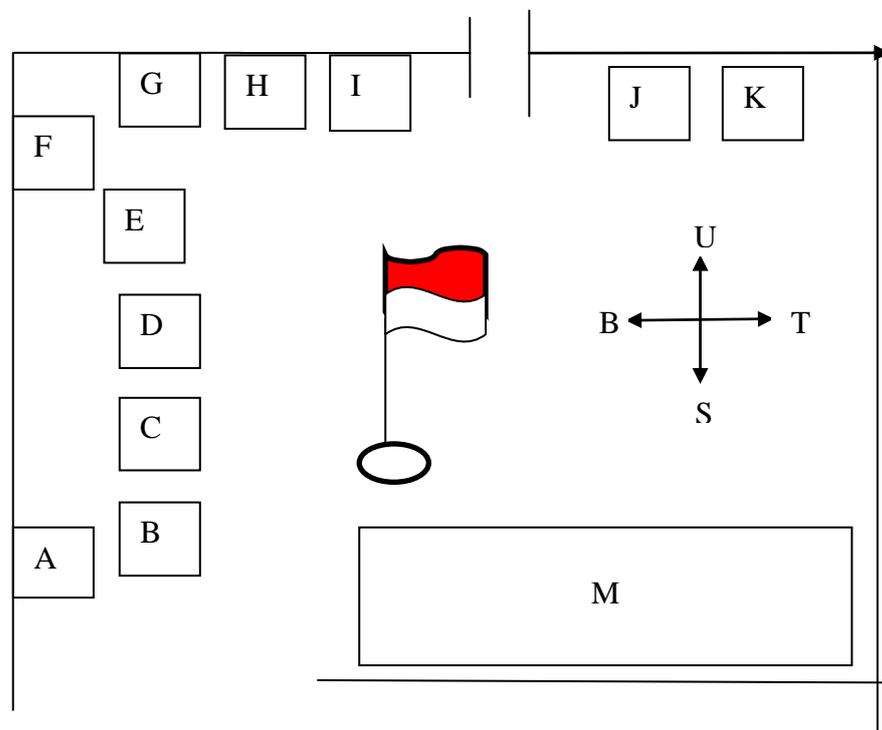
Tabel 2
Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Perpustakaan	√	-	-	√	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	√	-	42 m ²	√	-
3.	Ruang Guru	-	√	-	-	√
4.	Kelas I-VI	√	-	-	-	√
5.	Instalasi Air+WC	-	-	-	-	-
6.	Parkir	-	√	-	-	-
7.	Halaman Sekolah	√	-	2.000 m ²	√	-
8.	Musholah	√	-	-	√	-

Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Gambar 2
Denah lokasi SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah



Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo

Keterangan :

A = Perpustakaan	H = Kelas III
B = Kantor Kepala Sekolah	I = Kelas II
C = Ruang Guru	J = Kelas I
D = Kelas VI	K = Dapur
E = Kelas V	L = Mushalla
F = WC	M = Lapangan
G = Kelas IV	

Alamat : Desa Depokrejo dusun II kecamatan Trimurjo

**e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 1 Depokrejo
kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah**

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo tidak lepas dengan keadaan Kepala Sekolah, jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 12 tenaga guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
**Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Depokrejo
kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah Tahun
Pelajaran 2017 /2018³⁸**

No	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1.	Gusnaini, S.Pd.SD 196708131997032003	Kepala Sekolah		
2.	Herawati, S.Pd 19680108199732002	Guru Kelas	Kelas V	
3.	Ahmad Baharudin, A.Md 19540603 197803 1012	Guru PAI	Kelas I-VI	
4.	Sutarman, S. Pd 19551215 197910 1003	Guru Kelas	Kelas IV	
5.	Rusmini, S. Pd. SD 19610608 198010 2001	Guru Kelas	Kelas III	
7.	Supriyati, S.Pd 19610921 198203 2004	Guru Kelas	Kelas I	
8.	Darsih, S.Pd 19630906 198303 2004	Guru Kelas	Kelas VI	
9.	Sumiyati, S.Pd 19660802 198610 2003	Guru Kelas	Kelas II	
10.	Sugiono, S. Pd 19680908 199312 1002	Guru PJOK	Kelas I – VI	
11.	Arif Nurahman, A.Md	Guru Mulok	Kelas IV, V, VI	Honor
12.	Muheri	TU		Honor

Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo

³⁸Hasil Dokumentasi SDN 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo

2) Keadaan Siswa

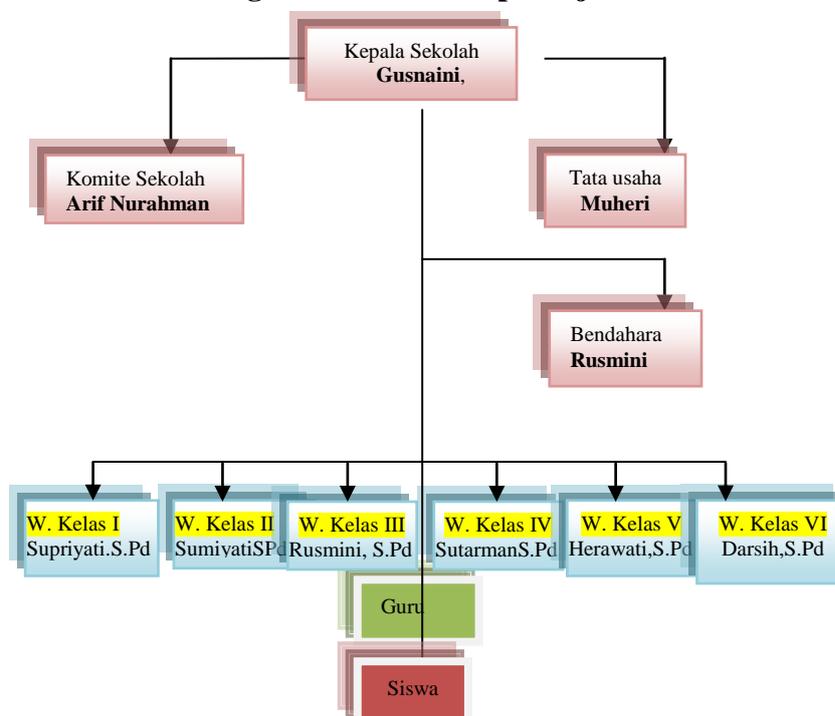
Tabel 4
Jumlah Siswa Siswa SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan
Trimurjo kabupaten Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2017 /2018³⁹

No	Kelas	Jenis Kalamain		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	13	10	23
2.	II	11	11	22
3.	III	5	10	15
4.	IV	11	10	21
5.	V	14	13	27
6.	VI	9	11	20
Jumlah		59	69	128

Sumber : Dokumen SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo

f. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo
kabupaten Lampung Tengah:

Gambar 3
Struktur Organisasi SDN 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo



Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

³⁹Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo

Dari Struktur tersebut di atas dapat di utarakan bidang tugas masing-masing sesuai dengan penjelasan Ibu Kepala sekolah SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah disini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah dibantu Kepala Tata Usaha serta bidang-bidang lain, yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah kepada personalnya masing-masing guna melaksanakan sesuai dengan bidangnya.
- 2) Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan administrasi sekolah dan dibantu oleh stafnya.
- 3) Wali Kelas bertugas untuk mengadakan kelengkapan kelas dan juga mengawasi, membimbing baik akademis ataupun karir anak meyelesaikan masalah anak baik itu kesulitan dalam belajar maupun masalah yang menyebabkan anak merosot dalam mengikuti belajar disekolah.
- 4) Guru bertugas mengajar/mendidik dan mengasuh dalam pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, serta membuat satuan program pengajaran yang meliputi program harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.⁴⁰

⁴⁰Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah

Dari beberapa tugas yang penulis kemukakan dimana masing masing tugas tersebut bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo dan antara tugas-tugas yang satu dengan yang lain adalah saling berkaitan atau mempunyai hubungan yang erat baik secara fungsional maupun secara administrative.

g. Susunan Komite SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

Susunan Komite Susunan Komite SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

Tabel 5
Komite Susunan Komite SD Negeri 1 Depokrejo
kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah⁴¹

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	ARIF NURAHMAN	Ketua	-
2.	Drs. WAGIRAN	Sekretaris	-
3.	RUSMINI	Bendahara	-
4.	M. SAMSUDIN	Anggota	Wali Murid

Sumber : Dokumen arsip SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siswa kelas V SD

⁴¹Arsip SK Komite SD Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo

Negeri 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka. Dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 x pertemuan, pertemuan pertama dan kedua diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga diadakan evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP.
 - I. Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan setiap siklusnya.
 - II. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia”.
 - III. Menyusun indikator yang akan digunakan dalam silabus.

- IV. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model TSTS (*Two Stray Two Stay*).
- b) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
- i. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD/MI Kelas V dan buku-buku IPS yang relevan.
- ii. Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan model TSTS (*Two Stray Two Stay*).
- c) Membuat perangkat evaluasi.
- Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal berbentuk soal uraian, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*).
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Agustus 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan menyusun Daftar

Tokoh-Tokoh Sejarah Pada Masa Hindu-Budha di Indonesia, dengan sub pokok bahasan membuat daftar tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu di Indonesia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

I. Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

II. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menanyakan kepada siswa untuk menyusun tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa Hindu di Indonesia. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang menyusun tokoh-tokoh dan kerajaan sejarah pada masa Hindu di Indonesia sesuai indikator. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak untuk diskusi. Setelah selesai berdiskusi 2 siswa dari masing-masing kelompok dapat berkunjung di kelompok lain untuk menyampaikan materi. Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja. Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok.

Guru membimbing dan mengarahkan siswa ketika mengalami kesulitan. Dalam kegiatan TSTS (*Two Stay Two Stray*) tersebut tiap kelompok diberikan LKS sebagai bahan diskusi tiap kelompok yang selanjutnya menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

III. Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan

yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 06 September 2017 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan

konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa Hindhu-Bhuda di Indonesia kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan menyebutkan.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa menyebutkan nomor untuk digunakan dalam pembagian kelompok. Tiap kelompok diberikan beberapa media untuk melakukan kegiatan TSTS (*Two Stray Two Stay*). Setelah melaksanakan Model TSTS (*Two Stay TwoStray*), tiap kelompok menjawab LKS yang diberikan oleh guru dan menuliskannya di buku masing-masing untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-tes. Soal post-tes terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan ketiga siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Hasil belajar sudah mulai meningkat. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

3) Observasi/pengamatan

a) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 27 siswa pada siklus I.

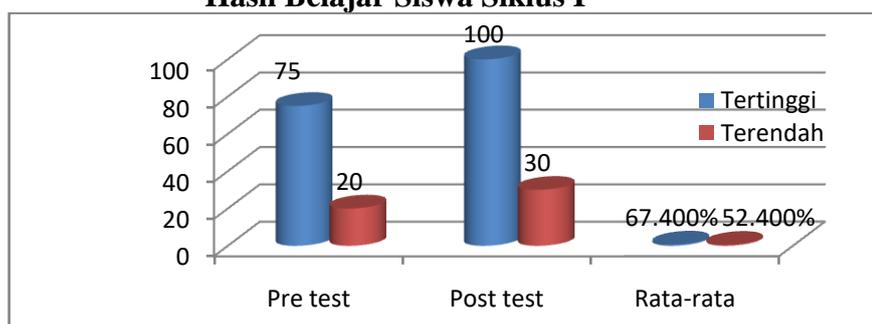
Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Rata-rata	52,40%	67,40%	0,32%	Sedang
2	Skor tertinggi	75	100		
3	Skor terendah	20	30		
4	Tingkat ketuntasan	44,44%	66,66%		

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

Grafik 1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Sumber : Dokumentasi SDN 1 Depokrejo Kecamatan

Trimurjo.

Dari data di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 18 dengan persentase 66,66% pada test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥ 70 mencapai 60% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

4) Refleksi Siklus 1

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa kurang hasil belajar dalam melakukan kegiatan Model TSTS (*Two Stay TwoStray*) dikelompoknya.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.
- c) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- I. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang hasil belajar dalam kegiatan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*).
- II. Guru membentuk kelompok yang lebih efektif.
- III. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.
- IV. Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Tanya jawab).
- V. Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

b. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk meningkat hasil belajarnya dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu menceritakan tokoh-tokoh dan kerajaan sejarah pada masa Budha di Indonesia namun dengan sub pokok yang berbeda.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan *pretest* dan pertemuan akhir dilakukan *posttest*, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model TSTS (*Two Stay TwoStray*).

a) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 September 2017. Materi pada pertemuan ini

dengan sub pokok bahasan yaitu menceritakan tokoh-tokoh dan peninggalan islam. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan tokoh dan peninggalannya islam. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang berani bercerita tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam. Setelah itu guru memberikan pemahaman kembali tentang tokoh-tokoh dan peninggalan islam.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang berbagai cara tokoh-tokoh menyebarkan agama islam di Indonesia. Guru membentuk siswa ke dalam 6 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 4 atau 5 dan selanjutnya guru menjelaskan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang akan dilakukan siswa. Semua siswa sangat antusias dan setelah itu guru meminta siswa untuk

menuliskan hasil diskusi dan berkunjung ke kelompok lainnya seperti yang dilakukan di siklus I.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan soal latihan yang kemudian dikumpulkan pada guru di depan. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju ke depan kelas tanpa diminta oleh guru.

a) Pertemuan 3 (ketiga)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 September 2017. Materi sub pokok bahasan yaitu kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam.

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan

pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi bersama.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menceritakan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam serta bertanya kepada siswa terkait materi dengan menunjukan gambar. Siswa sangat antusias dan menunjukan gambar kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam. Guru menampung berbagai jawaban dari siswa.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan selanjutnya membagi gambar kepada masing-masing kelompok untuk menceritakan kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam dengan cara berdiskusi. Setelah selesai hasil diskusi dapat disampaikan kepada kelompok lain dengan cara bertamu dan saling bertukar cerita. Seperti yang dilakukan dipertemuan sesudahnya. Setelah selesai megambar dikumpulkan berdasarkan kelompok dan guru memanggil siswa satu per satu untuk mempresentasikannya di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan ketiga siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

3) Observasi/Pengamatan

1) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest diakhir siklus II yang

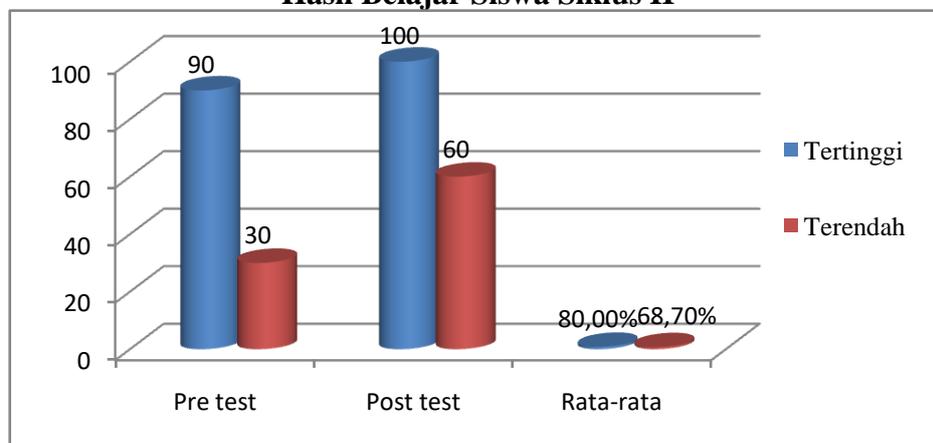
diberikan kepada 27 siswa di kelas V. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Rata-rata	60,37%	80,00%	0,40%	Sedang
2	Skor tertinggi	90	100		
3	Skor terendah	30	60		
4	Tingkat ketuntasan	44,44%	88,88%		

Sumber : Dokumen arsip SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Sumber : Dokumen arsip SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas belajar sebanyak 88,88%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 dan belum tuntas

sebanyak 11,12%. Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari semangat siswa dalam belajar. Sesuai dengan target yang sudah ditetapkan yaitu 70%.

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II inididapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *TSTS (Two Stay Two Stray)* ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model TSTS (*Two Stray Two Stay*), sehingga siswa lebih paham terhadap materi kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia .
- b) Siswa lebih bersosial dengan temannya karena langsung mempraktekkan kegiatan TSTS (*Two Stray Two Stay*) di dalam kelas.
- c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

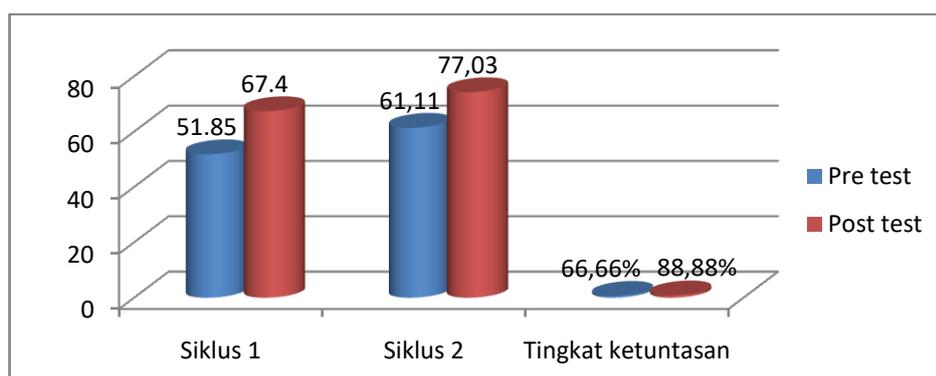
Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test					
		Siklus I		N-Gain	Siklus II		N-Gain
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest	
1	Rata-rata	52,40%	67,40%	0,32	60,37	80,00	0,40
2	Skor Tertinggi	75	100		90	100	
3	Skor Terendah	20	30		30	60	
4	Ketuntasan	44,44%	66,66%		44,44%	88,88%	

Sumber : Dokumentasi SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

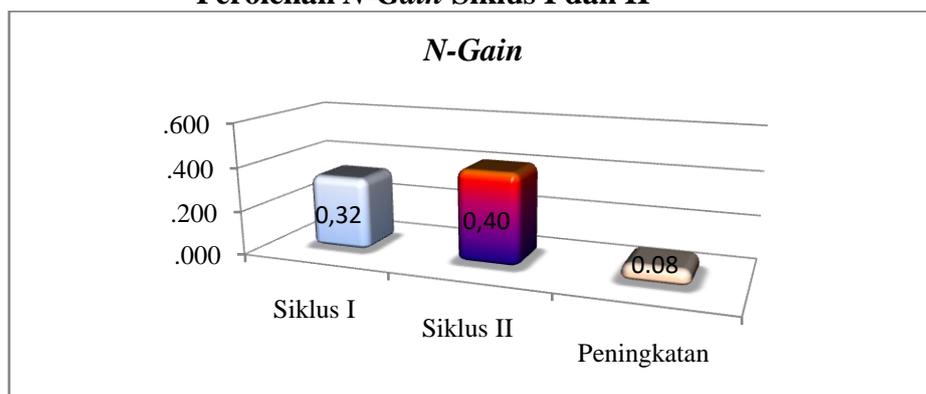
Grafik 3
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Sumber : Dokumentasi SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 44,44%, dan posttest sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 44,44% dan posttest sebesar 88,88%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 22,22%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 70%.

Grafik 4
Perolehan *N-Gain* Siklus I dan II



Sumber : Dokumentasi SDN 1Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

Tergambar bahwa dari perhitungan *N-Gain* masing-masing siklus menunjukkan bahwa pada *N-Gain* siklus II sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan *N-Gain* siklus I, artinya bahwa terjadi peningkatan *N-Gain* dari siklus I ke siklus II yakni sebesar 0,08%. Hal ini terjadi dikarenakan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya.

Dari perhitungan *N-Gain* terbukti bahwa dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi kerajaan, tokoh-tokoh serta

peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo dengan kriteria *N-Gain* rendah.

2. Pengaruh Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam Pembelajaran

Penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPS, karena Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan guru di kelas terutama dalam pokok bahasan kerajaan, tokoh-tokoh serta peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian pada siklus I maupun siklus II yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa juga termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan.

3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian berikut :

- a. “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Depokrejo Kec. Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018”
- b. Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Depokrejo Kec. Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh *N-Gain* skor 0,32 dan pada siklus II diperoleh *N-Gain* skor 0,40. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,08 *N-Gain* kategori rendah. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 66,66% dan pada siklus II mencapai 88,88% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 22,22%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan proses pengajaran lebih menarik. Siswa dirangsang untuk afektif dan kognitifnya berjalan seperti berkunjung untuk bertamu, menyampaikan hasil diskusi dan mencoba melakukannya sendiri sehingga siswa dapat memahami melalui kegiatan langsungnya.
- b. Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) itu sendiri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Sehingga secara otomatis dapat merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan psikis dan kognitif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa mengapa Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018” telah berhasil dilakukan.

Kesimpulan tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian sebagai berikut:

Model TSTS (Two Stay Two Stray) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPS khususnya pada materi kerajaan, tokoh-tokoh serta peninggalan sejarah pada masa hindu-budha dan islam di Indonesia, antara lain siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 66,66% dan mengalami peningkatan 88,88% pada siklus II sehingga ada peningkatan sebanyak 22,22%. Dalam hal ini berarti hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 70$ yang berarti tuntas mencapai 70% dan ternyata di akhir siklus mendapat hasil sebesar 88,88%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang baik bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model TSTS (Two Stay Two Stray) ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model TSTS (Two Stay Two Stray) ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPS.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPS yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model TSTS (Two Stay Two Stray) dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan ke XII, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta; cv, 2009.
- Evaline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor :Ghali Indonesia, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Menjadi Penulis PTK Yang Profesional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Karwono, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan sumber belajar*, Ciputat: Penerbit Cerdas Jaya, 2010.
- Kunandar, *langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sanjaya, *Prinsip Pembelajaran Kooperatif*, Bandung : Alfabeta , 2011.
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta:cv, 2011
- Sardjiyo, *IPS Tahun 2006*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sholihatin, *Social Studiesm*, Jakaarta: Bumi Aksara: 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharjo, *Pertanyaan dan Jawaban Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, Malang : Cakrawala Indonesia, 2010.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Kencana Perenada Media Group, 2012.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI 66
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/4298/2016
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 21 Desember 2016

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
2. Sdr. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Insiyah Zanah
NPM : 13105285
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 20054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

73

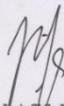
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : INSIYAH ZANAH
NPM : 13105285

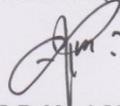
Jurusan : PGMI
Semester / TA : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang di konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/11	✓		Al-Q - Bab. 10, 11, 12 Lanjutan warta di masyarakat	

Mengeketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



71

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : INSIYAH ZANAH
NPM : 13105285

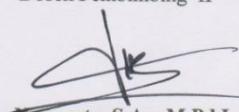
Jurusan : PGMI
Semester / TA : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21 / 11 / 2017		✓	- ACC BAB IX V - Lanjutkan ke pembimbing satu	

Mengeketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 20071 1 034

30/5/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

74

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metroiniv.ac.id. e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2711/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 DEPOKREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2710/In.28/R/TL.01/05/2017,
tanggal 26 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **INSIYAH ZANAH**
NPM : 13105285
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 DEPOKREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (TWO STAY TWO STRAY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SD NEGERI 1 DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO
Alamat : Desa Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

Nama : INSIYAH ZANAH
NPM : 13105285
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

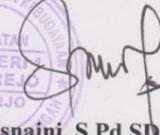
Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (TWO STAY TWO STRAY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018."**

Yang diadakan dari tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 September 2017 di kelas V SD Negeri 1 Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, 27 September 2017

Kepala SD Negeri 1 Depokrejo


Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

30/5/2017

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

75

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2710/In.26/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **INSIYAH ZANAH**
NPM : 13105285
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 DEPOKREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (TWO STAY TWO STRAY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **INSIYAH ZANAH**

NPM : 13105285

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS (TWO STAY TWO STRAY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 1 DEPOKREJO KEC. TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 November 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

79

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1172/In.28/S/OT.01/11/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INSIYAH ZANAH
 NPM : 13105285
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105285.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Nopember 2017
 Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
 Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195806311981031001

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : V/1

Nama Guru : Herawati, S.Pd
NIP/NIK : 196801081997320002

Sekolah : SDN 1 Depokrejo
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN 1 Depokrejo

Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : V (Lima) / I (Satu)

Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersejarah nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.	Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.	Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu. Menceritakan kembali salah satu tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah Indonesia. Membuat daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Budha. Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.	Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia. Menceritakan salah satu kerajaan Budha di Nusantara. Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan.	Tes tertulis. Lisan. Perbuatan Produk (LKS) Portofolio	10 jp x 35 Menit	Gambar-gambar peninggalan sejarah. Lingkungan tempat tinggal siswa. Buku IPS Kelas V Buku referensi yang sesuai. Ensiklopedia Indonesia.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Depokrejo

Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

23 Mei 2017
Guru Mapel IPS

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199732002

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : V/2

Nama Guru : Herawati, S.Pd
NIP/NIK : 196801081990320002

Sekolah : SDN 1 Depokrejo
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN 1 DEPOKREJO

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAU-SAHAA N/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proklamasi kemerdekaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ▪ Mencari jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 	Tertulis	Jawab Singkat	Sebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	12 x 35 menit pert 9 - 12 (4minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Asy'ari kelas V Erlangga - Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan sda. -
2.2. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari contoh cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ▪ Membuat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ▪ Menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam 	Tertulis	Jawab Singkat	Jelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	12 x 35 menit pert 13 - 16 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Asy'ari kelas V Erlangga - Buku yang relevan - Gambar

				laporan secara kelompok cara menghargai perjuangan para tokoh dalam kehidupan sehari-hari	mempertahankan kemerdekaan					
--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Depokrejo

23 November 2016
Guru Mapel IPS

Gusnaini, S.Pd
NIP.196708131997032003

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199032002

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SDN 1 Depokrejo
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kemampuan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

KOMPETEN SI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.	Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.	Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu. Menceritakan kembali salah satu tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah Indonesia. Membuat daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Budha. Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.	Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia. Menceritakan salah satu kerajaan Hindu di Nusantara. Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan.	Tes tertulis. Lisan. Perbuatan Produk (LKS) Portofolio	10 jp x 35 Menit	Gambar-gambar peninggalan sejarah. Lingkungan tempat tinggal siswa. Buku IPS Kelas V Buku referensi yang sesuai. Ensiklopedia Indonesia.



23 Mei 2017
 Guru Mapel IPS
 Herwati, S.Pd
 NIP. 19680108199732002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 1 Depokrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V(Lima) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 1

A. Standar Kompetensi

1.1 Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

C. Indikator

Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyusun daftar Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan,
- Cinta tanah air ,
- Gemar membaca.

E. Materi Ajar

Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.

F. Metode Pembelajaran

TSTS (*Two Stay Two Stray*).

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi : Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator Memberikan apersepsi</p>	(10 menit)
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi. Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi. Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja. Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan.</p>	(50 menit)
<p>Penutup Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Mengucap salam.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Buku, pensil, meja, kursi, papan tulis, gambar tokoh dan sepidol.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	Tugas Individu	Essay	Kerjakan soal berikut ini ! <ol style="list-style-type: none"> 1. Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari? 2. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh bangsa? 3. Siapakah raja yang pertama menduduki kerajaan Kutai? 4. Siapakah Raja yang mengalami keemasan pada msa kerajaan Sriwijaya? 5. Siapakah Sultan yang menjadi Raja di Samudra Pasai?

Kunci jawaban :

Kunci jawaban :

- | | |
|-------------------|---|
| 1. India dan Cina | 2. Arab, Gujarat dan Persia. |
| 3. Kudungga | 4. Balaputradewa 5. Sultan Malik Al-Shaleh |

Format karakter penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1

2	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ★ Sikap ★ Kadang-kadang sikap ★ Tidak sikap 	4 2 1
---	-------	---	-------------

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Afryan Refan Efendi					
2.	Citra Hayu Nastiti					
3.	Diki Pratama					
4.	Dwi Anggraini					
5.	Echa Calista					
6.	Elsa Zahra Al-Fareza					
7.	Galih Surya Aditama					
8.	Hesti Nurfella					
9.	Imelda Ayu Safitri					
10.	Imung Prasetya					
11.	Iqbal Ariansyah					
12.	Jastin Viltarel					
13.	Lisa Amelia					
14.	Maisyaratul					
15.	Munawarah					
16.	M. Abi Baraman					
17.	Zirazi					
18.	M. Alan Kusuma					
19.	M. Rifki Elingansah					
20.	M. Rahyan Saputra					
21.	Nanda Gita Cahyani					
22.	Ndaru Saputra					
23.	Radin Agustin					
24.	Rangga Pramonoaji					
25.	Salman Al-farizi					
26.	Tiara Cahyani Putri					
27.	Uswatun Khasanah Xevira Fitriani Zakiah Sarah					

Catatan:

Nilai = *(Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10*

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Depokrejo, 30 Agustus 2017
Peneliti

Guru Mapel IPS,

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199732002

Insyiah Janah
NPM.13105285

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Depokrejo

Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 1 Depokrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V(Lima) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / II

J. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

K. Kompetensi Dasar

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

L. Indikator

Menyusun tokoh-tokoh kerajaan Hindu-Budha di berbagai daerah di Indonesia.

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyusun tokoh-tokoh kerajaan Hindu-Budha di berbagai daerah di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

N. Materi Ajar

Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu.

O. Metode Pembelajaran

TSTS (*Two Stay Two Stray*).

P. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator Memberikan apersepsi	(10 menit)
Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	(50 menit)

<p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi. Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi. Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja. Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.</p>	
<p>Penutup Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Mengucap salam.</p>	(10 menit)

Q. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Lingkungan tempat tinggal siswa.
- Gambar- gambar peninggalan sejarah

R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia.	Tugas Individu	Essay	Kerjakan soal berikut ini ! 1. Raja Mulawarman adalah raja dari kerajaan Hindu

			<p>pertama di Indonesia yang memimpin kerajaan?</p> <p>2. Raja Purnawarman merupakan raja yang terkenal dari?</p> <p>3. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?</p> <p>4. Kerajaan Kediri didirikan di daerah?</p> <p>5. Dimanakah Ken Arok memimpin sebuah Kerajaan?</p>
--	--	--	---

Kunci jawaban :

1.Kutai. 2. Kerajaan Tarumanegara. 3.Majapahit.4. Jawa Timur 5. Kerajaan Singosari

Format karakter penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
2.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

 **PERFORMANSI**

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2
		★ Tidak sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Afryan Refan Efendi					
2.	Citra Hayu Nastiti					
3.	Diki Pratama					
4.	Dwi Anggraini					
5.	Echa Calista					
6.	Elsa Zahra Al-Fareza					
7.	Galih Surya Aditama					
8.	Hesti Nurfella					
9.	Imelda Ayu Safitri					
10.	Imung Prasetya					
11.	Iqbal Ariansyah					
12.	Jastin Viltarel					
13.	Lisa Amelia					
14.	Maisyaratul					
15.	Munawarah					
16.	M.Abi Baraman					
17.	Zirazi					
18.	M. Alan Kusuma					
19.	M. Rifki Elingansah					
20.	M. Rahyan Saputra					
21.	Nanda Gita Cahyani					
22.	Ndaru Saputra					
23.	Radin Agustin					
24.	Rangga Pramonoaji					
25.	Salman Al-farizi					
26.	Tiara Cahyani Putri					
27.	Uswatun Khasanah					
	Xevira Fitriani					
	Zakiah Sarah					

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remedial**

Guru Mapel IPS

Depokrejo, 06 September 2017
Peneliti

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199732002

Insyiah Janah
NPM.13105285

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Depokrejo

Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD N 1 Depokrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V(Lima) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / II

S. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

T. Kompetensi Dasar

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia.

U. Indikator

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

W. Materi Ajar

Menjelaskan dan mengelompokan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia.

X. Metode Pembelajaran

TSTS (*Two Stay Two Stray*).

Y. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <p>Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>Memberikan apersepsi</p>	(10 menit)
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia..</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang.</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi.</p> <p>Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi.</p> <p>Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja.</p> <p>Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan.</p>	(50 menit)
<p>Penutup</p> <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	(10 menit)

Mengucap salam.	
-----------------	--

Z. Sumber dan Media Belajar

- ✓ Gambar-gambar peninggalan sejarah.
- ✓ Lingkungan tempat tinggal siswa.
- ✓ Buku IPS Kelas V
- ✓ Buku referensi yang sesuai.
- ✓ Ensiklopedia Indonesia.

Å. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menceritakan salah satu kerajaan Hindu di Nusantara.	Tugas Individu	Uraian	1. Raja kudungga yang memimpin di Kerajaan? 2. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan? 3. Dimana Kerajaan Singosari didirikan?

Kunci Jawaban :

1.Kutai. 2. Kerajaan Tarumanegara. 3.Majapahit.

Format karakter penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
3.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1

2	Sikap	★ Sikap ★ Kadang-kadang sikap ★ Tidak sikap	4 2 1
---	-------	---	-------------

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Afryan Refan Efendi					
2.	Citra Hayu Nastiti					
3.	Diki Pratama					
4.	Dwi Anggraini					
5.	Echa Calista					
6.	Elsa Zahra Al-Fareza					
7.	Galih Surya Aditama					
8.	Hesti Nurfella					
9.	Imelda Ayu Safitri					
10.	Imung Prasetya					
11.	Iqbal Ariansyah					
12.	Jastin Viltarel					
13.	Lisa Amelia					
14.	Maisyaratul					
15.	Munawarah					
16.	M.Abi Baraman Zirazi					
17.	M. Alan Kusuma					
18.	M. Rifki Elingansah					
19.	M. Rahyan Saputra					
20.	Nanda Gita Cahyani					
21.	Ndaru Saputra					
22.	Radin Agustin					
23.	Rangga Pramonoaji					
24.	Salman Al-farizi					
25.	Tiara Cahyani Putri					
26.	Uswatun Khasanah					
27.	Xevira Fitriani Zakiah Sarah					

Nilai = $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remedial**.

Guru Mapel IPS

Depokrejo, 20 September 2017

Peneliti

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199732002

Insyiah Janah
NPM.13105285

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Depokrejo

Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD N 1 Depokrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V(Lima) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 1

Ä. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Ö. Kompetensi Dasar

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

AA. Indikator

Menyusun daftar tokoh-tokoh peinggalan.

BB. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menunjukkan sikap dalam membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

CC. Materi Ajar

Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.

DD. Metode Pembelajaran

TSTS (*Two Stay Two Stray*).

HH. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <p>Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>Memberikan apersepsi.</p>	(10 menit)
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat presiden yang pertama.</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang.</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi.</p> <p>Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi.</p> <p>Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja.</p> <p>Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan.</p>	(50 menit)
<p>Penutup</p> <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Mengucap salam.</p>	(10 menit)

II. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Buku, pensil, meja, kursi, papan tulis, gambar tokoh dan sepidol.

GG. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menyusun daftar tokoh-tokoh peinggalan.	Tugas Individu	Uraian	1. Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia?

Kunci Jawaban :

1. Sultan Iskandar Muda, Sultan Agung Hanyokrokusumo, Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Hasanuddin.

Format karakter penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
4.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2

		★ Tidak sikap	1
--	--	---------------	---

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Afryan Refan Efendi					
2.	Citra Hayu Nastiti					
3.	Diki Pratama					
4.	Dwi Anggraini					
5.	Echa Calista					
6.	Elsa Zahra Al-Fareza					
7.	Galih Surya Aditama					
8.	Hesti Nurfella					
9.	Imelda Ayu Safitri					
10.	Imung Prasetya					
11.	Iqbal Ariansyah					
12.	Jastin Viltarel					
13.	Lisa Amelia					
14.	Maisyaratul					
15.	Munawarah					
16.	M.Abi Baraman Zirazi					
17.	M. Alan Kusuma					
18.	M. Rifki Elingansah					
19.	M. Rahyan Saputra					
20.	Nanda Gita Cahyani					
21.	Ndaru Saputra					
22.	Radin Agustin					
23.	Rangga Pramonoaji					
24.	Salman Al-farizi					
25.	Tiara Cahyani Putri					
26.	Uswatun Khasanah					
27.	Xevira Fitriani					
	Zakiah Sarah					

Nilai = $(\text{Jumlah skor} : \text{jumllah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**.

Contoh soal

1. Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia?
2. Raja kudungga yang memimpin di Kerajaan?
3. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?
4. Dimana Kerajaan Singosari didirikan?
5. Dimanakah Ken Arok memimpin sebuah Kerajaan?

Kunci jawaban :

1. Sultan Iskandar Muda, Sultan Agung Hanyokrokusumo, Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Hasanuddin.
2. Kutai.
3. Kerajaan Tarumanegara.
4. Majapahit.
5. Kerajaan Singosari

Guru Mapel IPS

Depokrejo, 27 September 2017
Peneliti

Herawati, S.Pd
NIP.19680108199732002

Insyiah Janah
NPM.13105285

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Depokrejo

Gusnaini, S.Pd.SD
NIP.196708131997032003

DOKUMENTASI

GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI



GURU MEMBAGI SISWA KE DALAM BEBERAPA KELOMPOK



SISWA MELAKUKAN MODEL TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*)



SISWA MEMPRESENTASIKAN HASIL DISKUSI KEGIATAN KEGIATAN TSTS (*Two Stray Two Stay*)



SISWA MENERJAKAN SOAL



SISWA DAN GURU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Insiyah Zanah, dilahirkan di Desa Liman Benawi kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah yakni tanggal 25 Oktober 1994. Penulis adalah anak dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Rosidin dan Ibu Samini.

Pendidikan SDN 1 Depokrejo kecamatan Trimurjo kabupaten lampung tengah selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Mts At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMA Muhammadiyah 1 Metro Ganjar Asri Metro Barat selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai dari semester 1 Pada Tahun 2013.